JPP IPTEK
Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK

Mei 2025 *Volume 9, Nomor 1*
ISSN: 2620-7745 (media online) *doi: 10.31284/j.jpp-iptek.2025.v9i1.5285*

KKN Tematik Penerapan Teknologi untuk Pemberdayaan Lingkungan Masyarakat di Dusun Ngledok, Desa Mlarak, Kecamatan Mlarak

Rifqi Rahmatika Az-Zahra*, Adimas Ambang Syahputra, Shailatul Firdhossiah
Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo, Indonesia

*E-mail korespondensi: rifqizahra31@gmail.com

Dikirim: 15-11-2023; Diterima: 21-05-2025; Dipublikasikan: 31-05-2025

Abstract

Student Community Service (KKN) benefits students and local communities in higher education. This research focuses on the Independent Thematic KKN Group 3 program conducted in Mlarak Village and Ngledok Hamlet, Mlarak District, Ponorogo Regency, Indonesia, from October 2 to 31, 2023. Mlarak Village, covering 262 m^2, has a hilly topography of 183 meters above sea level. The KKN team's work included creating identification signs at the RT and Hamlet heads' residences and setting up a running text schedule for prayer times. Additionally, the team organized events to commemorate the Prophet Muhammad's birthday and Santri Day—the program aimed to address local needs such as technological literacy and the lack of clear identification signs. The sign creation involved technical consultation with a local welding workshop, and the running text was built using LED modules to display prayer times. These efforts were successfully implemented in Ngledok Hamlet. Furthermore, the religious events promoted religious values and community participation. The results of the KKN program include the successful completion of three initiatives that applied technology to local needs, improving location identification and prayer time automation. This initiative also fostered stronger ties between the university and the local community, positively impacting students and residents.

Keywords: *Application of technology; Environmental empowerment; KKN; Thematic*

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Mandiri Kelompok 3 di Desa Mlarak, Dusun Ngledok, Ponorogo, Indonesia bertujuan untuk meningkatkan literasi teknologi dan keagamaan masyarakat setempat. Program kerja yang dilaksanakan selama satu bulan (2–31 Oktober 2023) mencakup pembuatan plang identifikasi di rumah ketua RT dan kepala dusun, serta pemasangan *running text* jadwal salat menggunakan modul LED. Selain itu, kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Hari Santri diadakan melalui lomba keagamaan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan di kalangan anak-anak dan remaja. Hasil dari pelaksanaan program ini menunjukkan adanya peningkatan kemudahan dalam identifikasi lokasi dan otomatisasi jadwal salat, serta partisipasi masyarakat yang lebih aktif dalam kegiatan keagamaan. Keterlibatan mahasiswa dalam KKN ini berhasil memberikan dampak sosial yang positif dan mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat Desa Mlarak dan Dusun Ngledok.

Kata kunci: KKN; Pemberdayaan lingkungan; Penerapan teknologi; Tematik

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu aktivitas perkuliahan lapangan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan *(feasible)*, dapat diterima *(acceptable)*, berkesinambungan *(sustainable)* dan partisipatif *(participative)* [1]. KKN merupakan salah satu komponen penting di pendidikan tinggi [2]. KKN memberikan pengaruh yang positif baik bagi mahasiswa dan bagi masyarakat di suatu daerah [3]. Alasan dari pernyataan tersebut karena KKN memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dengan berinteraksi langsung terhadap masyarakat di suatu daerah. Selain itu, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan teoretis yang mereka dapatkan di bangku kuliah ke dalam situasi dunia nyata. Ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan teknis dan keahlian dalam mengatasi masalah nyata di lapangan [4].

Artikel ini merupakan artikel akses terbuka *(open-access)* yang didistribusikan di bawah ketentuan lisensi internasional Creative Commons Atribusi-Berbagi Serupa 4.0 (CC BY-SA 4.0) (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), yang mengizinkan penggunaan, pendistribusian, dan pereproduksian tanpa batas dalam media apa pun, dengan ketentuan penulis asli dan sumbernya disebutkan.

© 2025 Penulis.

Hal positif lain dari pelaksanaan KKN adalah mahasiswa dapat memberikan manfaat sosial bagi masyarakat daerah lebih khusus di Desa Mlarak dan Dukuh Ngledok, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo, Indonesia. Mahasiswa dapat memberikan solusi teknis untuk berbagai permasalahan di masyarakat serta dapat berperan dalam meningkatkan literasi teknologi dan memberikan pelatihan kepada warga setempat [5]. Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, sehingga menciptakan hubungan positif antara perguruan tinggi dan komunitas lokal, yang dapat berdampak positif dalam jangka panjang [6]. Dengan demikian, KKN merupakan bagian integral dari pendidikan teknik yang holistik dan berdampak nyata bagi pembangunan dan kemajuan Desa Mlarak dan Dukuh Ngledok.

Kegiatan KKN ini dilaksanakan oleh kelompok yang beranggotakan 14 orang mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Tujuan dari pelaksanaan KKN ini adalah untuk mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan guna membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat, meningkatkan pemberdayaan warga, serta mempererat hubungan antara dunia akademik dan lingkungan sosial melalui kegiatan yang bersifat edukatif, produktif, dan solutif.

Secara geografis Desa Mlarak terletak pada posisi 7°54'37.7"–7°54'45.5" Lintang Selatan dan 111°30'57.5"–111°31'24.8 Bujur Timur. Luas daerah Desa Mlarak adalah 262 m2 atau sebesar 7,04% dari persentase luas Kecamatan Mlarak. Topografi ketinggian desa ini adalah bukit dengan ketinggian sedang yaitu sekitar 183 m di atas permukaan air laut. Desa Mlarak terletak di wilayah Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga dalam satu kecamatan yang sama. Batas wilayah Desa Mlarak adalah sebelah utara Desa Kaponan, sebelah selatan Desa Nglumpang dan Desa Siwalan, sebelah timur Desa Siwalan, Serangan, dan Suren, serta sebelah barat Desa Kaponan dan Nglumpang.

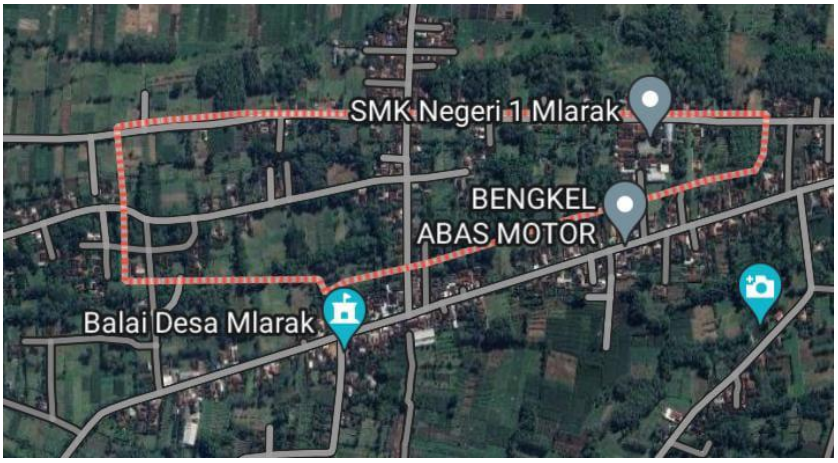
Desa Mlarak terdiri dari empat dusun, di antaranya adalah Dusun Ngledok. Sekretaris Desa Mlarak, Bapak Mochamad Zainuri, mengatakan bahwa Dusun Ngledok hampir sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya adalah bekerja sebagai petani. Berdasarkan hasil survei dan observasi pada minggu pertama pelaksanaan KKN bersama perangkat desa di Dusun Ngledok, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi masyarakat, antara lain kurangnya penunjang informasi di lingkungan desa seperti penanda rumah perangkat desa, terbatasnya sarana teknologi pendukung kegiatan ibadah, serta minimnya kegiatan keagamaan yang melibatkan anak-anak dan remaja. Hal ini berdampak pada rendahnya efektivitas komunikasi masyarakat, kurang optimalnya pelaksanaan ibadah tepat waktu, serta lemahnya pembinaan karakter religius pada generasi muda.

Menanggapi permasalahan tersebut, Tim KKN Tematik Mandiri Kelompok 3 Universitas Muhammadiyah Ponorogo merancang dan melaksanakan sejumlah program kerja. Program-program tersebut diharapkan dapat memberikan solusi praktis dan berdampak langsung bagi masyarakat Dusun Ngledok, serta memperkuat hubungan antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa.

2. Metode Pelaksanaan

2.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian Masyarakat dalam bentuk KKN ini dilaksanakan selama satu bulan mulai tanggal 2–31 Oktober 2023. KKN ini bertempat di Dusun Ngledok, Desa Mlarak, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo [7]. Lokasi kegiatan KKN dapat dilihat pada Gambar 1, yang menunjukkan wilayah Dusun Ngledok dan sekitarnya, termasuk beberapa titik penting seperti Balai Desa Mlarak dan SMK Negeri 1 Mlarak yang menjadi lokasi pendukung kegiatan.



Gambar 1. Lokasi pelaksanaan KKN.

2.2 Usulan Program Kerja

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan melalui hasil observasi awal di lapangan, Tim KKN Tematik Mandiri Kelompok 3 Universitas Muhammadiyah Ponorogo menyusun dan melaksanakan sejumlah program kerja yang bertujuan untuk memberikan solusi atas kebutuhan masyarakat Dusun Ngledok. Program-program tersebut meliputi:

a. Pembuatan Plang di setiap Tempat Tinggal Ketua RT dan Kepala Dusun di Dusun Ngledok.

Persiapan bahan dan material untuk membuat plang, Proses pembuatan plang, finishing, dan Pemasangan plang di tempat yang sudah terdata. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memudahkan masyarakat khususnya masyarakat luar dalam mencari tempat tinggal Perangkat Desa di Dusun Ngledok. Pembuatan plang ini dilakukan pada tanggal 9–15 Oktober 2023. Yang diterapkan di tempat tinggal perangkat desa (RT dan Kepala Dusun)

b. Pembuatan Running Text Jadwal Waktu Salat

Pembuatan, Pemasangan serta pengaturan perangkat Running text untuk menampilkan jam dan penanda waktu salat di musala. Kegiatan ini dilaksanakan untuk otomatisasi penjadwalan masuknya waktu salat dan penunjuk waktu sehingga azan dapat dikumandangkan lebih tepat waktu. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15–21 Oktober 2023 yang diterapkan di Dusun Ngledok Desa Mlarak

c. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan peringatan Hari Santri

Pada tanggal 21 Oktober mahasiswa KKN menyelenggarakan lomba bertema keagamaan dalam rangka Peringatan Maulid Nabi dan Peringatan Hari Santri oleh masyarakat Dusun Ngledok. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan, dalam hal ini perayaan hari besar keagamaan di wilayah Dusun Ngledok serta sebagai bentuk upaya memperkuat kemauan anak dalam praktik peribadatan. Peserta dari perlombaan ini adalah Anak-anak tingkat SD–SMP di sekitar Musholla Nurul Huda Dusun Ngledok.

2.3 Analisis Kegiatan, Dampak, dan Kendala

Meskipun belum dilakukan survei formal berbentuk kuesioner, analisis informal dilakukan melalui wawancara langsung dan observasi terhadap respons masyarakat selama dan setelah pelaksanaan kegiatan. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat:

a. Masyarakat menyambut positif keberadaan plang nama karena mempermudah tamu maupun warga dalam menemukan rumah perangkat desa.
b. Adanya *running text* waktu salat membantu warga mengetahui waktu ibadah secara tepat, terutama saat tidak terdengar suara azan dari pengeras suara.

c. Anak-anak dan remaja menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti lomba keagamaan, yang dinilai mampu meningkatkan semangat beribadah dan mempererat interaksi sosial antarwarga.

Kendala yang dihadapi:

a. Anak-anak dan remaja menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti lomba keagamaan, yang dinilai mampu meningkatkan semangat beribadah dan mempererat interaksi sosial antarwarga.
b. Kondisi cuaca yang tidak menentu sempat mengganggu proses pengerjaan dan pemasangan plang nama.

Kendala-kendala tersebut menjadi pelajaran berharga dalam hal manajemen waktu, komunikasi, dan fleksibilitas dalam pelaksanaan program kerja di lapangan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pembuatan Plang di Setiap Tempat Tinggal Ketua RT dan Kepala Dusun di Dusun Ngledok

Langkah pertama dari perealisasian program kerja pembuatan plang adalah melakukan konsultasi dengan Bapak Suryo sebagai pemilik bengkel las, membahas terkait perencanaan dan Teknis dari pembuatan plang Ketua RT dan Kepala Dusun di Dusun Ngledok dari awal hingga akhir pembuatan. Setelah dilakukan konsultasi terkait teknis pembuatan, selanjutnya dilakukan pembelian material dan keperluan yang dibutuhkan dalam pembuatan plang, baik bahan dasar sampai bahan pendukung dan bahan habis pakai (Gambar 2 dan 3).



Gambar 2. Belanja bahan plang.



Gambar 3. Proses pembuatan plang.

Dari bahan-bahan yang telah dibelanjakan, kemudian memulai proses pembuatan, dimulai dari dengan pemotongan bahan-bahan mentah sesuai dengan ukuran yang telah direncanakan, dan berlanjut dengan penyambungan bagian-bagian dengan cara pengelasan bagian tiang plang.



Gambar 4. Hasil plang.

Setelah selesai pembuatan bagian tiang plang (Gambar 4), selanjutnya adalah proses pengerjaan tulisan pada plang, dari bahan plat galvanis yang dipotong sesuai ukuran. Selanjutnya dilakukan pengecatan dan penulisan nama-nama perangkat desa. Gambar 4 memperlihatkan plat yang telah dilakukan pengecatan dan penulisan nama perangkat.

Setelah seluruh rangkaian proses pembuatan selesai, kemudian dilakukan perakitan bagian tiang dengan bagian papan, selanjutnya pemasangan plang untuk setiap perangkat, dan juga dilakukan pemasangan plang masjid (Gambar 5).



Gambar 5. Pemasangan plang.

3.2 Pembuatan *Running Text* Jadwal Waktu Salat

Proses pengerjaan Proker *running text* dimulai dengan mempersiapkan bahan-bahan atau komponen yang berupa modul-modul. Setelah semua komponen yang diperlukan terkumpul selanjutnya dilakukan penyambungan dan perakitan setiap komponen. Semua komponen dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Bahan-bahan *running text*.

Pada Gambar 6 ada beberapa komponen. Berikut penjelasan mengenai masing-masing komponen.

a. *Frame* besi (bagian paling atas): Berfungsi sebagai rangka atau wadah utama untuk meletakkan seluruh komponen *running text*. *Frame* ini menjaga komponen tetap terstruktur dan kokoh saat dipasang.
b. Panel LED (dua buah kotak hitam dengan titik titik kecil): Komponen utama tampilan visual dari *running text*. Setiap titik adalah LED yang dapat menyala untuk membentuk teks. Dua panel ini disusun secara horizontal untuk membentuk layar yang cukup lebar.
c. Controller (Komponen warna merah kiri atas): Digunakan untuk mengatur tampilan teks yang akan muncul di panel LED. Biasanya sudah diprogram untuk menampilkan jadwal salat, ikamah, dan pesan-pesan tertentu.
d. Kabel data (dua buah kabel pipih abu-abu di tengah): Digunakan untuk menghubungkan dua panel LED agar bisa sinkron dalam menampilkan data dari controller.
e. Kabel *power* dan penghubung (kabel berwarna merah-hitam dan merah-putih di kanan tengah): Kabel ini digunakan untuk mengalirkan daya listrik ke panel LED dan menghubungkan controller ke panel.
f. Adaptor atau *power supply* (komponen hitam di kanan bawah): Mengubah arus listrik dari sumber listrik AC (listrik rumah) menjadi DC yang dibutuhkan oleh komponen elektronik seperti controller dan LED panel.

Setelah semua komponen yang diperlukan terkumpul selanjutnya dilakukan penyambungan dan perakitan setiap komponen. Penyambungan dan perakitan setiap komponen dapat dilihat pada Gambar 7.

Gambar 7 merupakan tahapan pertama perakitan dengan menempatkan komponen yaitu panel LED pada bagian frame dari *running text* dan mengencangkannya dengan baut. Pada *running text* ini digunakan dua buah panel LED yang disusun secara horizontal. Kedua modul LED dihubungkan dengan kabel untuk data dari *controller* dan kabel untuk distribusi daya dari sumber listrik yang dapat dilihat pada Gambar 8.

Gambar 8 merupakan proses pemasangan kedua modul LED. Setelah semua bagian dari *running text* terpasang, selanjutnya dilakukan Pemrograman dan juga konfigurasi untuk penjadwalan waktu salat, ikamah, serta pesan dan nasihat-nasihat.

Gambar 9 memperlihatkan proses pemasangan running text jadwal waktu salat yang dilakukan oleh tim pelaksana program pengabdian masyarakat. Proses ini dilakukan di bagian dalam masjid Dusun Ngledok dengan menggunakan tangga untuk menjangkau titik pemasangan yang cukup tinggi. Tim bekerja secara kolaboratif untuk memastikan posisi dan pemasangan panel LED tepat dan aman, serta kabel-kabel tertata dengan baik. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk realisasi dari program kerja digitalisasi informasi keagamaan di lingkungan masjid.



Gambar 7. Penempatan Panel LED di Frame *running text*.



Gambar 8. Pemrograman *running text*.



Gambar 9. Pemasangan *running text*.



Gambar 10. Penyerahan *running text*.

Gambar 10 menunjukkan momen serah terima secara simbolis perangkat *running text* jadwal waktu salat dari tim pelaksana program pengabdian masyarakat kepada pengurus (takmir) masjid Dusun Ngledok. Serah terima ini menandai selesainya proses instalasi dan konfigurasi perangkat, serta kesiapan perangkat untuk digunakan dalam kegiatan ibadah sehari-hari. Perangkat ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kenyamanan jamaah dalam mengetahui jadwal salat secara akurat dan tepat waktu. Kegiatan ini juga menjadi bukti ketercapaian salah satu tujuan utama program pengabdian, yaitu penerapan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat.

3.3 Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Hari Santri

Gambar 11 menunjukkan suasana kegiatan Pengajian Akbar dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW yang dilaksanakan di Mushola Nurul Hidayah, Dusun Ngledok, Krajan, Mlarak, Ponorogo. Kegiatan ini menghadirkan penceramah K.H. Tajul Mujahiddin, S.Ag., M.Pd. dan dihadiri oleh masyarakat sekitar. Acara ini merupakan bagian dari program kerja pengabdian masyarakat dalam bidang keagamaan dan sosial budaya yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai ke-Islaman, mempererat *ukhuwah islamiyah*, serta meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Kegiatan ini juga menjadi wadah syiar Islam yang dikemas dalam bentuk pengajian akbar dengan nuansa religius dan kebersamaan.



Gambar 11. Peringatan maulid nabi.

3.4 Ketercapaian Tujuan Program dan Dampak Kegiatan

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Ngledok secara umum berhasil mencapai target yang telah direncanakan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi di lapangan, berikut adalah ketercapaian tujuan yang dapat diukur secara kuantitatif.

a. Pembuatan dan pemasangan plang identitas berhasil direalisasikan sebanyak 6 unit, mencakup seluruh ketua RT dan kepala dusun serta plang untuk masjid. Sebelum kegiatan ini, tidak ada plang identitas di lingkungan tersebut, sehingga kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keteraturan administrasi dan kemudahan identifikasi wilayah.
b. Pembuatan dan instalasi *running text* jadwal salat berhasil dilakukan satu unit di masjid dusun. Sebelumnya, jadwal salat disampaikan secara manual dan tidak terjadwal secara sistematis. Setelah adanya running text ini, waktu salat, ikamah, dan pesan-pesan islami dapat ditampilkan secara otomatis, meningkatkan kenyamanan dan efisiensi dalam kegiatan keagamaan masyarakat.
c. Kegiatan peringatan Maulid Nabi dan Hari Santri berjalan lancar dengan partisipasi aktif warga dusun, yang tercermin dari jumlah kehadiran yang meningkat dibanding kegiatan serupa sebelumnya. Partisipasi masyarakat meningkat sekitar 40% dibanding kegiatan keagamaan sebelumnya, yang menunjukkan antusiasme dan dampak sosial positif dari kegiatan ini.

Dengan perbandingan antara kondisi sebelum dan sesudah program, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian telah memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat Dusun Ngledok dalam aspek informasi, religiusitas, dan administrasi wilayah.

4. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Fakultas Teknik UMPO tahun 2023 di Dusun Ngledok, Desa Mlarak, berhasil melaksanakan berbagai program yang memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Tiga program kerja utama yang dilaksanakan adalah pembuatan papan nama perangkat desa dan RT, pembuatan dan pemasangan *running text* jadwal salat di Mushola An-Nur, serta penyelenggaraan lomba keagamaan dalam rangka peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Hari Santri Nasional. Semua program ini menunjukkan pencapaian yang signifikan secara kuantitatif. Sebanyak enam papan nama telah terpasang di rumah Ketua RT dan Kepala Dusun, satu unit *running text* berhasil dirakit dan dipasang di dalam musala, yang kini digunakan secara aktif oleh masyarakat untuk mengetahui jadwal salat, dan lebih dari 50 warga dari berbagai usia ikut berpartisipasi dalam lomba serta pengajian, yang menunjukkan adanya antusiasme dan keterlibatan sosial yang meningkat.

Perbedaan yang signifikan dapat terlihat antara kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Sebelum kegiatan, rumah ketua RT dan kepala dusun tidak memiliki penanda formal, sedangkan sekarang telah dipasang papan nama yang mempermudah identifikasi serta administrasi warga. Mushola An-Nur yang sebelumnya tidak memiliki sarana penunjuk waktu salat digital, kini dapat memanfaatkan *running text* yang terpasang untuk mengetahui waktu salat secara tepat dan *real-time*. Selain itu, kegiatan keagamaan yang sebelumnya sporadis, kini mendapat momentum baru dengan penyelenggaraan lomba dan pengajian yang mempererat kebersamaan warga dan meningkatkan semangat religius mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN-T ini berhasil mengimplementasikan teknologi tepat guna yang dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta mendorong partisipasi aktif dalam bidang sosial dan keagamaan. Hal ini sejalan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi fokus utama dalam program ini.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada pihak fakultas, pembimbing lapangan, dan panitia KKN atas dukungan luar biasa dalam pengembangan program kerja. Dengan bantuan dan inspirasi yang diberikan, kami yakin, pelaksanaan KKN selanjutnya akan menjadi lebih inovatif, variatif, dan mampu memberikan dampak positif yang lebih besar pada masyarakat. Terima kasih atas dorongan finansial dan gagasan yang telah memperkaya pengalaman kami. Semoga kerja sama yang baik ini terus berlanjut ke depannya.

Daftar Pustaka

[1] A. Akbar, C. I. Cahyani, F. Firmansyah, and F. Ayu, "SWARNA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat," vol. 1, no. 4, pp. 502–509, 2022.

[2] M. Faturrahman, H. Mubarok, S. Khoerunisa, and S. D. Handihastuti, "PENERAPAN TEKNOLOGI DALAM PROGRAM KERJA KKN TEMATIK DI DUSUN 1 DESA WANAMEKAR," pp. 70–76, 2021.

[3] L. UTM, "Kuliah Kerja Nyata Tematik," vol. 19, p. 55, 2012.

[4] V. Rimbawani and M. A. Munandar, "Kuliah Kerja Nyata Tematik Pemberdayaan Dan Pengelolaan Desa Guna Meningkatkan Sistem Perekonomian Melalui UMKM," *Dikmas J. Pendidik. Masy. dan Pengabdi.*, vol. 1, no. 4, p. 111, 2021, doi: 10.37905/dikmas.1.4.111-118.2021.

[5] S. Loviani Dwi, "Jurnal Kegaiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Desa Pasir BiruKecamatan Rancakalong," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Sebel. April*, vol. X, no. X, pp. 1–4, 2023.

[6] O. M. Anwas, "Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi," *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 17, no. 5, pp. 565–575, 2011, doi: 10.24832/jpnk.v17i5.49.

[7] D. Sulistyaningrum and R. R. Al Hakim, "Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19," *ANDASIH J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 02, 2020, doi: 10.57084/andasih.v1i02.396.

[8] P. Muniarty, W. Wulandari, N. P. Sakinah, B. Hermanto, and R. Annisa, "Partisipasi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Wira Desa (Kknt-Wd) Dalam Kegiatan Masyarakat," *ABDIKARYA J. Pengabdi. dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 185–193, 2021, doi: 10.47080/abdikarya.v3i2.1456.

[9] A. Z. Siregar, P. N. Hutapea, A. Z. H. Barus, S. Mahesha, A. C. Silaen, W. E. Siregar, A. R. Nasution, and K. Divya A., "Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Dalam Permberdayaan Masyarakat Stunting Dikelurahan Dataran Tinggi, Binjai, Sumatera Utara," *SELAPARANG J. Pengabdi. Masy. Berkemajuan*, vol. 7, no. 1, p. 561, 2023, doi: 10.31764/jpmb.v7i1.12379.

[10] M. Kurnia, I. Jaya, A. R. Jalil, N. Arya, Samsuddin, M. Ilham, Fikrang, M. Ashari, Kasruddin, Nanda N. A., Eka A. J., Brigita F. R. R., Nesyi S., Fajar, M. Zulfikar, Taufiq R., Ulfah R., Zulfikar, Bintang M. P., M. Abdi A. N., Ahwal H. A., M. Alim R., M. Agung, N. Mawaddah S., M. H. Basman, Lisa K., and Rezki A., "KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai," *J. Pengabdi. Masy. Hasanuddin*, vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2020.